

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian kualitatif tidak diperoleh dengan cara statistika atau hitungan lain. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan menggunakan pendekatan induktif yaitu dimulai dengan memperhatikan fenomena khusus dan spesifik serta memiliki kesimpulan yang bersifat umum.⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan berdasarkan pada tulisan dan teori yang digunakan dalam pembahasan. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa yang sedang diteliti dan terjadi saat ini.⁶⁴

Dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai penerapan PSAK Nomor 109 dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan Baznas Kota Blitar. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan akuntansi pada Baznas Kota Blitar, kendala dan solusi dalam penerapan PSAK 109.

⁶³ Eko Sugiarto, *"Menyusun Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis"*, (Yogyakarta : CV Solusi Distribusi, 2015), hal. 8

⁶⁴ Nida Fithriyah Pradana, *Analisis Perlakuan Akuntansi Zakat...*, hal 13

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah kantor Baznas Kota Blitar, lokasi kantor berada di Jalan Kenanga No. 1, Kepanjen Kidul, kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena kantor yang mudah diakses berada di pusat Kota Blitar. Badan Amil Zakat Nasional ini mengelola dana dari masyarakat dan Pemerintah Kota Blitar. Baznas Kota Blitar juga memiliki berbagai kegiatan penghimpunan dan pendistribusian dana, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui perlakuan akuntansinya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian pada penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti bekerja sama dengan pihak Baznas Kota Blitar. Kehadiran peneliti sebagai proses perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, menafsir data dan kemudian peneliti akan melaporkan hasil penelitian. Penelitian berperan sebagai observer, penggali informasi, dan menjadi instrument aktif. Adapun proses yang dilakukan untuk penyusunan laporan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan izin penelitian dengan menyerahkan surat izin dan proposal penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Blitar untuk melakukan penelitian di Baznas Kota Blitar.
2. Peneliti mengajukan izin penelitian dan surat pengantar dari Bakesbangpol kepada Baznas Kota Blitar untuk melakukan penelitian.

3. Peneliti melakukan proses penelitian laporan dan catatan keuangan pada Baznas Kota Blitar.
4. Hasil penelitian yang sudah selesai diserahkan kepada Baznas Kota Blitar, sebagai arsip dan diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan yang lebih baik. Selain itu hasil penelitian juga akan diujikan, sebagai pendukung kelulusan peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data terbagi atas data primer dan data skunder. Data primer diberikan secara langsung dari pihak pertama kepada peneliti, seringnya data ini diperoleh melalui wawancara. Sedangkan data skunder diperoleh dengan cara mempelajari dari media lain.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan skunder. Data primer diperoleh melalui informasi yang diberikan dari pihak lembaga, dalam hal ini pihak tersebut adalah Pimpinan Baznas Kota Blitar, bagian Keuangan, Sekretaris, UPZ dan Muzakki, bukti catatan keuangan lembaga dan format laporan keuangan yang diberikan lembaga. Untuk data skunder dalam penelitian ini berupa kajian literatur melalui buku, artikel, karya ilmiah, dan media lain mengenai laporan keuangan akuntansi lembaga pengelola zakat dan penerpan PSAK 109.

⁶⁵ Vina Herviani dan Angki Febriansyah, *“Tinjau Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bnadung”*, (Bandung : Program Studi Akuntansi, 2016), hal. 23 Volume 23 No. 2

Karakteristik dalam penelitian ini bersifat pasti, data yang pasti merupakan data yang sungguh terjadi sebagaimana adanya, data ini bukan hanya sekedar terlihat dan terucap, tetapi data yang memiliki makna dari apa yang terlihat dan terucap tersebut. Misalnya data laporan keuangan harus dipastikan kesesuaiannya dengan standar yang berlaku.⁶⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan prinsip fenomenologis, yaitu fenomena yang terjadi dipahami secara mendalam dengan teknik sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan memperbanyak observasi di lembaga. Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan pengamatan menyeluruh terhadap suatu kondisi.⁶⁷ Kemudian juga melakukan analisis dari laporan keuangan lembaga dari beberapa periode, laporan ini diperoleh langsung dari lembaga.
2. Melakukan wawancara secara mendalam yang bertujuan untuk mendapat informasi langsung dari beberapa pihak.
3. Dokumentasi, melalui pengkajian dokumen yang sesuai dengan topik penelitian dan diperoleh dari jurnal, buku, maupun dokumen perusahaan.
4. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi. Teknik triangulasi atau gabungan bertujuan agar kepastian data lebih terjamin. Karena dengan teknik

⁶⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

⁶⁷ Andra Tersiana, *“Metode Penelitian”*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020) hal. 12

triangulasi jika teknik pengumpulan data belum sesuai maka digunakan teknik lain.⁶⁸

F. Teknik Analisis Data

“Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif diawali dengan mengkaji seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah mengkaji seluruh data, kemudian langkah selanjutnya adalah memilah data, penyusunan satuan, dan yang terakhir mengartikan data.”⁶⁹

Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilah data dan hanya fokus pada hal yang penting dan menyisihkan yang tidak perlu. Usaha yang dilakukan untuk mereduksi data adalah abstraksi data. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus saat melakukan penelitian. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

Miles dan Humbermen berpendapat bahwa penyajian data berisi susunan informasi dan memungkinkan dalam memperoleh kesimpulan. Penyajian informasi yang tersusun untuk penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang didapat dalam penelitian kualitatif bersifat naratif sehingga perlu disederhanakan namun data yang tersaji harus memiliki informasi lengkap.

Tahap akhir dari proses analisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari data yang bertujuan guna memahami arti data yang telah terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian

⁶⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif...*, hal. 11

⁶⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 121

pernyataan dari temuan penelitian dengan teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut.⁷⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan diuji melalui *credibility* (validitas internal), *Transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Memperpanjang Pengamatan

Kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memperpanjang proses pengamatan. Dengan cara ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan kembali proses observasi, wawancara dengan narasumber yang baru maupun sebelumnya. Dengan memperpanjang pengamatan peneliti akan memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah benar dan sesuai.

b. Meningkatkan Ketekunan

Maksud dari meningkatkan ketekunan adalah pengamatan dilakukan dengan lebih teliti dan dilakukan secara terus menerus. Dengan melalui cara ini diharapkan dapat merekam secara sistematis terkait data dan urutan fenomena. Cara yang digunakan peneliti dalam meningkatkan ketekunan yaitu dengan membaca beberapa hasil penelitian terkait, buku referensi dan dokumentasi-dokumentasi yang diperoleh dalam proses

⁷⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 123

penelitian. Dengan memperbanyak membaca peneliti akan memperoleh wawasan yang lebih luas yang dapat digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh dalam proses penelitian.⁷¹

c. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memeriksa kredibilitas data dari sumber yang berbeda. Pengujian kredibilitas pengelolaan dana ZIS dengan mengumpulkan dan menguji data dari pimpinan, bawahan, dan kepada pelaksana tugas.

d. Triangulasi Teknik

Cara uji kredibilitas data dengan triangulasi teknik adalah dengan pengecekan data satu sumber dengan teknik berbeda. Contohnya data wawancara dilakukan pengecekan ulang melalui observasi dan dokumentasi. Jika ketiganya memiliki hasil berbeda, maka akan diteliti lebih lanjut untuk menentukan kebenaran data.

e. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga sering dipengaruhi oleh waktu. Data wawancara pagi hari menghasilkan informasi yang lebih valid. Sehingga demi menguji kredibilitas data peneliti perlu memeriksa wawancara, dokumentasi dan observasi pada jenjang waktu berbeda.⁷²

⁷¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 272

⁷² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*", hal. 274

2. Pengujian Reabilitas

Penelitian dikatakan reliabel apabila proses penelitian tersebut dapat dilakukan ulang oleh orang lain. Uji reabilitas dari penelitian kualitatif dilakukan dengan memeriksa seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Pemeriksaan dilakukan oleh pembimbing guna memastikan seluruh kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Antara lain mengenai cara peneliti menentukan masalah, aktivitas di lapangan, analisis data, penentuan sumber data, menguji kebenaran data hingga pembuatan kesimpulan.

3. Pengujian Konfirmability

Kegiatan uji konfirmability disebut dengan uji objektivitas jika dalam penelitian kualitatif. Jika banyak orang yang menyepakati hasil penelitian maka peneliti disebut objektif. Uji konfirmability dan uji dependability memiliki banyak kemiripan, jadi pengujian dapat dilakukan bersamaan. Konfirmability menguji dan mengaitkan hasil penelitian dengan proses penelitian.⁷³

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam setiap penelitian, terdapat tahap proses yang dilalui oleh seorang peneliti.

Berikut adalah tahapan dalam penelitian ini :

1. Tahap pra lapangan, berikut adalah tahap yang dilakukan peneliti :
 - a. Menyusun Rancangan Penelitian

⁷³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D ...*", hal. 277

Selama tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah/menentukan permasalahan yang hendak diteliti. Kemudian menentukan fokus penelitian. Peneliti memikirkan obyek penelitian, merancang penelitian dengan mencari literature dan referensi yang mendukung dalam penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pencarian tempat pengamatan yang sesuai dengan fokus penelitian maupun lingkungan penelitian. obyek penelitian ini adalah Baznas Kota Blitar.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti mendapat surat izin permohonan dari IAIN Tulungagung, selanjutnya peneliti memberikan surat dan Proposal Skripsi kepada bagian administrasi Bakesbangpol Kota Blitar untuk pengajuan surat pengantar. surat izin dan pengantar dari Bakesbangpol diserahkan kepada Baznas Kota Blitar dan menunggu keputusan dari pihak Baznas Kota Bliar.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti meminta bantuan informan dari pihak karyawan untuk memantau aktivitas dan menyampaikan informasi terkait situasi dalam konteks yang dihadapi.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum proses penelitian, penelitian menyiapkan perlengkapan, mental dan mempelajari etika dalam proses penelitian. Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk karyawan Baznas Kota Blitar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian :

- a. Pengumpulan data berpedoman pada rancangan penelitian yang telah dibuat.
- b. Analisis data dengan menyatukan bagian-bagian data, menjelaskan dengan rinci, menentukan inti dari data, penyusunan pola, kemudian pemilihan data penting yang memiliki informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain secara rinci dan jelas. Analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis umum menjadi hipotesis.

3. Tahap Penulisan Laporan

Data yang terkumpul dan terselesaikannya penelitian maka dilakukan tahap penyusunan hasil penelitian yang kemudian akan dilaporkan. Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari proses penelitian.